**Komunikasi Efektif**

Komunikasi efektif adalah pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pengukuran efektifitas dari suatu proses komunikasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan si pengirim pesan.

**Teori**

Model Komunikasi David K. Berlo yang terkenal yakni SMCR terdapat unsur-unsur Source, Medium, Channel dan Receiver. Murid Wilbur E. Schramm ini memasukan berbagai elemen komunikasi sebagaimana yang sudah diungkapkan gurunya seperti source, encoding, message, decoding dan receiver. Berlo memberi penekanan lebih pada komunikasi sebagai sebuah proses. Mengelaborasikan antara pesan dan saluran serta memperluas konsep fidelity atau ketepatan.

Berlo memandang segala sesuatu bisa menjadi pembawa pesan, misalnya saja melalui algoritma yang disalurkan melalui perlengkapan komputer, beberapa energi juga bisa membawa pesan misalnya listrik, udara dan cahay. Untuk mencapai komunikasi yang efektif komunikan sebaliknya memperhatikan cara dalam menyajikan sebuah pesan, baik secara verbal ataupun nonverbal. Suara yang bagaimana yang paling efektif digunakan dalam berbagai situasi.

Tipe-gambar atau diagram, animasi, video seperti apakah yang sebaiknya digunakan untuk mencapai efektivitas komunikasi dalam beragam situasi. Untuk mencapai efektivitas dalam komunikasi dibutuhkan beragam kombinasi dari cara itu.

Konsep Fidelity (ketepatan) yang disampaikan Berlo, menilai suatu proses komunikasi bisa diukur efektivitasnya dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan dari si pengirim pesan. Ketepatan ini bisa diterapkan dalam keseluruhan komunikasi ataupun komponen komunikasi. Ada 4 faktor yang bisa membangun ketepatan dalam komunikasi yakni:

* Keterampilan komunikasi
* Perilaku
* Level pengetahuan
* Posisi sosial budaya

**Penerapan**

Komunikasi verbal efektif

* Berlangsung secara timbal balik
* Makna pesan dapat disampaikan secara ringkas dan jelas
* Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami
* Cara penyampain mudah diterima
* Disampaikan secara tulus
* Mempunyai tujuan yang bisa ditangkap jelas
* Memperhatikan norma yang berlaku
* Disertai dengan humor atau cara-cara menyenangkan lainnya.

**Komunikasi nonverbal efektif**

* Penampilan fisik yang meyakinkan lawan bicara
* Sikap tubuh dan gesture
* Ekspresi wajah
* Sentuhan

Tipe

* Intrapersonal; Berkomunikasi dengan diri sendiri
* Interpersonal; Komunikasi yang dilakukan antara 2 orang
* Small group; Komunikasi yang dilakukan lebih dari dua anggota, dimana anggota kelompok memiliki porsi berkomunikasi secara seimbang
* Public; Komunikasi yang dilakukan dalam grup yangbesar, sehingga terlalu besar bagi keseluruhan anggota untuk bisa seimbang dalam berkomunikasi
* Komunikasi Massa; Terdiri dari beberapa pesan yang ditransmisikan dalam jumlah yang besar kepada beberapa orang sekaligus pada saat bersamaan. Disalurkan melalui berbagai sumber baik elektronik, cetak, televisi, radio, majalah dll. Tidak ada kontak secara personal antara pengirim dan penerima pesan.
* Komunikasi interaktif; ada stimulus dan respon.

**Hambatan**

Hambatan adalah faktor-faktor yang dapat menggangu penerimaan suatu pesan. Karena terganggu maka penerima pesan. Karena terganggu maka penerima pesan juga bisa salah dalam memaknai balik pesan yang diterima. Faktor yang berpotensi menjadi penghambat dalam komunikasi yang efektif adalah:

1. Perbedaan status sosial antara komunikan dan komunikator misalnya saja karyawan harus tunduk atau patuh terhadap apapun yang dikatakan atasannya, sehingga karyawan tersebut takut menyampaikan aspirasi atau pendapatnya
2. Problem semantik, menyangkut bahasa yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan. Kesalahan penyebutan bisa mengakibatkan sebuah kesalah-pahaman dan beda penafsiran
3. Distorsi persepsi, disebabkan cara pandang yang sempit pada diri sendiri dan perbedaan cara berfikir pada orang lain. Hal ini menimbulkan hambatan perbedaan persepsi dan wawasan satu dengan yang lainnya
4. Perbedaan Budaya, dalam suatu organisasi terdapat beberapa suku, ras dan bahasa serta agama yang berbeda sehingga ada beberapa penggunaan kata yang memiliki arti berbeda pada tiap suku
5. Gangguan fisik, gangguan lingkungan fisik seperti suara riuh orang-orang, suara petir, hujan dan cahaya yang kurang jelas
6. Keterbatasan saluran komunikasi, gangguan yang disebabkan pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi misal sambungan telepon yang terputus-putus, suara radio yang hilang tenggelam, atau gambar yang buram
7. Tidak ada timbal balik/tanggapan, hambatan dimana pesan yang disampaikan sang pengirim tidak diberi tanggapan. Maka yang selanjutnya terjadi adalah komunikasi satu arah yang sia-sia dan tidak efektif.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi\_efektif